

HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR MODAL DAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

RYAN BAYUKRESNA
12030110120136

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ryan Bayukresna
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120136
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : Hubungan Antara Struktur Modal Dan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia
Dosen Pembimbing : Adityawarman S.E., M.Acc., Ak.

Semarang, 11 Februari 2016

Dosen Pembimbing,

(Adityawarman S.E., M.Acc., Ak.)

NIP. 19840503 200912 1006

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ryan Bayukresna
Nomor Induk Mahasiswa : 12030110120136
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : Hubungan Antara Struktur Modal dan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 28 Maret 2016

Tim Penguji :

1. Adityawarman S.E., M.Acc., Ak. ()
2. Anis Chariri S.E., M.com., Ph.D, Akt. ()
3. Agung Juliarto, SE., M.si., Akt., Ph.D ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Struktur modal dan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia” adalah hasil tulisan dan pemikiran saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk kalimat atau dalam bentuk lainnya tanpa memberikan pengakuan terhadap penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan dengan tegas bahwasanya saya siap menerima konsekuensi berupa penarikan skripsi yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 19 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

Ryan Bayukresna

NIM 12030110120136

ABSTRACT

Capital Structure is an important component for finance company such as bank corporation. Because capital structure composition have an effect on company performance. This study aim to examine relationship between capital structure and performance islamic bank in Indonesia. Capital Structure was measured using capital ratio, short term funding, productive asset, overhead, asset size and risk. While performance of islamic bank variable measured using Return On Equity ratio.

This study using secondary data of annual report and financial report that comes from entire population of listed islamic bank on Indonesia. Which has completed annual and financial report during 2010 until 2013. Sample Consist of 36 company listed during time observation. Method used for determine sample is purposive sampling method. Moreover, analytical method used is ordinary least square regression with SPSS.

The result of this study showed that capital ratio, short term funding, overhead and size of asset have significant relationship with performance of islamic banks. Meanwhile, productive asset and risk doesn't have significant relationship with performance of islamic banks.

Keywords: Capital Structure, Performance, ROE, Islamic Bank

ABSTRAK

Struktur modal merupakan komponen yang penting untuk perusahaan keuangan seperti perbankan. Karena komposisi struktur modal dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara struktur modal dan kinerja perbankan syariah di Indonesia. Struktur modal diukur dengan rasio modal, pendanaan jangka pendek, aset produktif, *overhead*, ukuran aset dan risiko. Sedangkan variabel kinerja perbankan syariah diukur menggunakan rasio *Return On Equity*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan syariah yang memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap sepanjang tahun 2010 sampai dengan 2013. Sampel terdiri dari 36 perusahaan. Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah metode *purposive sampling*. Lebih lanjut, metode analisis yang digunakan adalah Ordinary Least Square Regression dengan alat uji statistik SPSS.

Hasil Pengujian Regresi menunjukkan bahwa rasio modal, pendanaan jangka pendek, overhead dan ukuran aset memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Sedangkan variabel aset produktif dan risiko tidak memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah.

Kata Kunci : Struktur Modal, Kinerja Perbankan Syariah

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

-MOTTO-



“Hai sekalian orang-orang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat, sesungguhnya Allah bersama orang-orang sabar.”

(QS. Al Baqarah : 153)

“Tidak ada kata terlambat untuk memulai sesuatu, kuatkan niat dan mulailah, mulai sekarang, jangan menunda”

Anonim

“We fear taking the risk, but we should actually fear the regret we'll have if we don't”

@thegoodquote

-PERSEMPAHAN-

Kupersembahkan karya ini untuk terutama untuk Ibu dan Ayah yang telah sabar menanti selesaiya studi ini, serta adik, keluarga besar, sahabat dan orang-orang terkasih yang telah membantu dalam bentuk doa dan dorongan semangat bagi penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas akhir berupa skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR MODAL DAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”, dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Setya Asih, terimakasih atas kesabaran, dukungan dan semangat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini tanpa lebih terlambat lagi.
2. Bapak Arwani Prasetyo, yang memberikan *role model* dalam kehidupan penulis.
3. Bapak Adityawarman, SE., M.Acc., Ak., selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas segala arahan dan koreksi yang diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Faisal S.E., M.si., Akt., Ph.D., selaku dosen wali. Terima kasih atas perwalian dari awal hingga akhir masa studi perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
5. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua jurusan Prodi Akuntansi S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro..
6. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt., selaku Pembantu Dekan I yang selalu memberikan pertolongan kepada mahasiswa. Semoga rejekimu diperbanyak pak, sehat selalu dan sukses.

7. Bapak/Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu maupun inspirasi melalui contoh perilaku selama penulis menyelesaikan masa studi perkuliahan
8. Seluruh Keluarga Besar Santan Kromowidjojo dan Karlan. Terima kasih untuk setiap dukungan baik moral maupun material serta doa.
9. Fadhykarastika Ananda Putri. Terima kasih atas waktu, doa dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan karya ini.
10. Bapak Ibu guru SMP dan SMA yang menjadi inspirasi penulis, Bu Iriani, Bu Lina, Pak Hadi, Pak Hartoyo, Bu Sadariyah, Bu Rina, Bu Zubaidah. Semoga berkah rejeki dan kesehatan selalu dilimpahkan kepada bapak ibu sekalian.
11. Seluruh sahabat yang menginspirasi, Diaz, Pepe, Oki, Nizar Ardi, Hasya, Tina, Habibi, Andi. Semoga sukses dengan usaha dan pekerjaan masing masing.
12. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki, sehingga saran dan kritik dari berbagai pihak amat diperlukan demi perbaikan karya tulis ini.

Semarang, 19 Februari 2016
Penulis,

Ryan Bayukresna
NIM 12030110120136

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
<i>ABSTRAK</i>	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pecking Order Theory	8
2.1.2 Struktur Modal	9

2.1.3 Kinerja Perbankan	11
2.1.4 Perbankan Syariah.....	12
2.1.4.1 Pengertian Bank.....	12
2.1.4.2 Jenis Bank	13
2.1.4.3 Perbedaan Bank Umum Konvensional dan Bank UmumSyariah	14
2.1.4.4 Perbedaan Sistem dan Produk Bank Umum Konvensional dan Syariah	16
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	23
2.4 Hipotesis.....	24
2.4.1 Rasio Modal	24
2.4.2 Pendanaan Jangka Pendek.....	25
2.4.3 Aset Produktif	25
2.4.4 Overhead Bank.....	26
2.4.5 Ukuran Aset Perusahaan	26
2.4.6 Risiko Perusahaan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	29
3.1.1 Variabel Dependen	29
3.1.2 Variabel Independen	30
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Metode Pengumpulan Data	35
3.5 Metode Analisis.....	35

3.5.1 Satistik Deskriptif.....	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.5.3 Uji Hipotesis.....	39
3.5.3.1 Uji Ordinary Least Square	39
3.5.3.2. Uji Koefisien Determinasi	40
3.5.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	41
3.5.3.4 Uji Signifikansi Parameter Individual	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.2 Analisis Data	43
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	47
4.2.2.1 Uji Normalitas	47
4.2.2.2 Uji Multikoloniearitas.....	50
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	51
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	52
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis	54
4.2.3.1 Hasil Uji Koefisen Determinasi.....	55
4.2.3.2 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	56
4.2.3.3 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual	
(Uji Statistik T)	57
4.3 Interpretasi Hasil.....	60
4.3.1 Hubungan Rasio Modal Terhadap Kinerja Perbankan Syariah	61
4.3.2 Hubungan Pendanaan Jangka Pendek Terhadap Kinerja	

Perbankan Syariah	62
4.3.3 Hubungan Aset Produktif Terhadap Kinerja	
Perbankan Syariah	63
4.3.4 Hubungan Overhead Terhadap Kinerja Perbankan Syariah	64
4.3.5 Hubungan Ukuran Terhadap Kinerja Perbankan Syariah	65
4.3.6 Hubungan Risiko Terhadap Kinerja Perbankan Syariah.....	66
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Simpulan.....	68
5.2 Keterbatasan	69
5.3 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Tabel Klasifikasi nilai d	39
Tabel 4.1 Perolehan Sampel Perusahaan	43
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Non Parametrik Kolmogorov – Smirnov	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Multikolininearitas	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.6 Hasil Regresi	54
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik T	58
Tabel 4.10 Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	23
Gambar 4.1 Grafik Probability P-Plot.....	41
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Sampel.....	73
Lampiran B Hasil Output SPSS	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan badan usaha dengan kekuatan hukum tetap yang didirikan dengan tujuan tertentu. Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau laba dari aktifitas operasinya. Reeve, *et al.* (2008) mendefinisikan laba sebagai perbedaan antara jumlah uang yang dibayarkan atas penggunaan masukan untuk menyediakan barang dan jasa. Selisih antara penggunaan masukan dan hasil atau hasil inilah yang disebut dengan laba.

Wang, *et al.* (2010) menyatakan bahwa laba yang dilaporkan pada laporan keuangan dipandang sebagai alat ukur utama kinerja. Namun, seiring dengan perkembangan dunia usaha, penggunaan laba sebagai alat ukur tunggal kinerja perusahaan dianggap kurang memadai. Karena laba tidak dapat menggambarkan seberapa efektif aktifitas operasi yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu indikator lain dalam pengukuran kinerja perusahaan guna mengetahui bahwa kinerja perusahaan telah diukur secara akurat.

Salah satu cara untuk mengukur kinerja suatu perusahaan adalah dengan mengukur suatu perbandingan yang disebut dengan rasio *Return On Equity* (ROE). Syafri (2008) mengemukakan bahwa Rasio *Return On Equity*

(ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Rasio ROE menggambarkan tingkat pengembalian atau *rate of return* bagi pemegang saham. Semakin besar laba yang dihasilkan suatu perusahaan, maka semakin besar nilai rasio ROE perusahaan dan semakin baik pula kinerjanya. Hal ini dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan dianggap baik seiring dengan membaiknya nilai ROE.

Sedangkan untuk mencapai target ROE yang diinginkan, tiap perusahaan dapat menggunakan berbagai cara dan strategi. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah melalui perubahan struktur modal. Brounen, *et al.* (2006) berpendapat bahwa struktur modal adalah cara perusahaan mendanai aktivitas operasinya dengan menggunakan kombinasi hutang dan ekuitas. Dengan keputusan struktur modal yang tepat, diharapkan kinerja perusahaan turut meningkat, yang tercermin dari berubahnya rasio ROE dalam laporan keuangan perusahaan.

Pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan, hubungan antara struktur modal dan kinerja (ROE) merupakan hal yang penting. Bagaimana cara perusahaan keuangan tersebut mendanai asetnya menggunakan komposisi hutang dan ekuitas menjadi hal yang krusial. Karena, perusahaan jasa keuangan, seperti perbankan sangat sensitif terhadap perubahan dalam *leverage* keuangan, disebabkan oleh rendahnya tingkat ekuitas terhadap total aset (Hutchison dan Cox, 2006).

Menurut Al Kayed et al. (2014), dalam membuat keputusan struktur modal, Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan oleh perbankan, diantaranya adalah:

1. Bank harus mempertimbangkan peraturan yang berlaku. Hal ini mencakup risiko yang muncul akibat bank melewati ambang batas aman rasio kecukupan modal.
2. Bank harus mempertimbangkan tingkat kesehatan perbankan. Hal ini tercermin dari rasio keuangan perbankan.
3. Bank harus mempertimbangkan tingkat pengembalian pemegang saham.

Menurut UU no. 10 tahun 1998 sebagai perubahan atas UU no. 7 tahun 1992 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya pada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam praktik perbankan di Indonesia saat ini terdapat 2 jenis Bank Umum yang dibagi berdasarkan prinsip yang dianutnya, yaitu:

1. Bank yang berdasarkan prinsip konvensional
2. Bank yang berdasarkan prinsip syariah Islam

Diterbitkannya UU no. 10 tahun 1998 sebagai pengganti atas UU no.7 tahun 1992 memungkinkan diterapkannya *Dual Banking System* dalam perbankan nasional. Hal ini mendorong dibukanya divisi syariah di sejumlah bank umum konvensional.

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil. Perbankan syariah merupakan sistem perbankan berdasarkan prinsip syariah islam dan menerapkan aktifitas perbankan dengan prinsip bagi hasil, kejelasan akad dan tanpa menggunakan sistem bunga atau *riba*.

Maali, *et al.* (2006) dalam Widayuni (2014) mendefinisikan bank syariah sebagai bank yang mengikuti syariat Islam dalam melakukan transaksi bisnis. Syariah dalam Islam mengharuskan transaksi yang halal, tidak mengandung unsur *riba*, *maisir*, *gharar*, objek haram dan menimbulkan kezaliman bagi salah satu atau kedua pihak yang bertransaksi. Imbalan yang diterima oleh bank syariah tergantung dari akad antara nasabah dan pihak bank.

Perbedaan prinsip antara perbankan konvensional dan perbankan dengan prinsip syariah akan menimbulkan perbedaan juga dalam keputusan struktur permodalannya dan selanjutnya menimbulkan perbedaan pada kinerja perbankan. Menurut Muhamam dan Pusvitasisari (2007), pada sistem perbankan konvensional terdapat *negative spread*. Perbankan konvensional memiliki kewajiban untuk membayar bunga kepada nasabahnya pada segala kondisi sehingga merupakan beban yang selalu melekat bagi bank tersebut.

Hal ini sangat berbeda dengan perbankan syariah. Dalam perbankan syariah tidak terdapat *negative spread* karena menerapkan

prinsip bagi hasil sesuai nisbah dan akad yang telah disepakati sebelum terjadi transaksi.

Didorong oleh kenyataan bahwa perbankan syariah memiliki karakter yang berbeda jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, sehingga menimbulkan perbedaan dalam hal keputusan struktur modal dan kinerja maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian dengan judul “ HUBUNGAN ANTARA STRUKTUR MODAL DAN KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”

1.2 Rumusan Masalah

Isu mengenai bagaimana kinerja perbankan syariah diukur merupakan hal yang cukup menarik. Terdapat berbagai macam cara untuk mengukur kinerja perbankan konvensional. Namun, cara pengukuran kinerja perbankan konvensional tidak dapat diterapkan secara langsung pada perbankan syariah. Hal ini disebabkan oleh proses perolehan laba perbankan syariah yang berbeda dengan perbankan konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan variabel rasio modal, pendanaan jangka pendek, aset produktif, ukuran aset, overhead dan risiko terhadap kinerja perbankan syariah yang diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan signifikan antara rasio modal dan kinerja perbankan syariah?
2. Apakah terdapat hubungan signifikan antara pendanaan jangka pendek dan kinerja perbankan syariah?
3. Apakah terdapat hubungan signifikan antara aset produktif dan kinerja perbankan syariah?
4. Apakah terdapat hubungan signifikan antara *overhead* dan kinerja perbankan syariah?
5. Apakah terdapat hubungan signifikan antara ukuran aset dan kinerja perbankan syariah?
6. Apakah terdapat hubungan signifikan antara risiko dan kinerja perbankan syariah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menemukan bukti empiris hubungan antara rasio modal dan kinerja perbankan syariah.
2. Menemukan bukti empiris hubungan antara pendanaan jangka pendek dan kinerja perbankan syariah.
3. Menemukan bukti empiris hubungan antara aset produktif dan kinerja perbankan syariah.

4. Menemukan bukti empiris hubungan antara *overhead* dan kinerja perbankan syariah.
5. Menemukan bukti empiris hubungan antara ukuran aset dan kinerja perbankan syariah.
6. Menemukan bukti empiris hubungan antara risiko dan kinerja perbankan syariah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah keragaman literatur di bidang akuntansi, khususnya dalam hal perbankan syariah, karena penelitian diharapkan dapat memperluas literatur tentang hubungan struktur modal terhadap kinerja pada perbankan syariah, khususnya di Indonesia.
 - b. Memberikan kontribusi penelitian dalam bidang akuntansi dan dapat menjadi referensi maupun kajian teoritis untuk penelitian penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi mengenai hubungan struktur modal terhadap kinerja pada perbankan syariah di Indonesia.